

# THESIS EXAM: What to prepare<sup>1</sup>

*Anda sudah mendaftar ujian skripsi/thesis?*

*Jadwal sidang belum keluar tapi gelisah sudah datang?*

Anda tidak sendirian, banyak mahasiswa lain mengalaminya. Bagi mahasiswa prodi Sastra Inggris, kecemasan terjadi karena merasa kurang persiapan. Setelah beberapa bulan berjibaku dengan draf skripsi, ternyata ada perkara lain yang harus dimatangkan selain *material mastery*. Anda harus siap *defending argument in English*, padahal kurang praktek bahasa Inggris lisan.

Kapan sih kita disebut benar-benar siap diuji? Berikut beberapa langkah persiapan sidang skripsi/tesis:

## **1. Siapkan konsep jawaban dari beberapa pertanyaan potensial dalam bahasa Indonesia, lalu terjemahkan ke bahasa Inggris**

- a. Pertanyaan potensial dari **halaman judul** terkait keywords yang digunakan. Pastikan Anda dapat menjabarkan masing-masing kata kunci yang tertera dalam judul, *what is it? why did you chose it?*

Contoh: [The Communication Methods in English Classroom for Indonesian Deaf Students.](#)

- What is communication method?
- Why do you discuss deafness?

---

<sup>1</sup> Rohmani Nur Indah  
Thesis Writing Class 2020

Ingat, jawaban dari pertanyaan di atas bukan terikat pada definisi sesuai referensi yang Anda gunakan, tapi kaitkan dengan konteks penelitian Anda. Pada judul dalam contoh, metode komunikasi yang dimaksud yaitu media, teknik dan strategi yang digunakan oleh guru kelas bahasa Inggris SMALB di Indonesia yang mengajarkan bahasa Inggris pada pelajar tunarungu.

- b. Pertanyaan potensial dari **bagian pengantar** meliputi keunikan objek penelitian dan gap empiris seputar topik penelitian

Contoh: [\*Gender differences on positive politeness in instagram comments\*](#)

- *Why do you choose Instagram not the other platform of social media? What is the linguistic uniqueness of your research subject?*

Untuk menjelaskan keunikan subjek penelitian, Anda dapat mengacu pada kelebihan dalam ranah linguistik. Jawaban yang salah apabila Anda memberikan opini subjektif. Misalnya untuk konteks ini Anda memilih Instagram karena telah menggunakannya selama bertahun-tahun, atau karena Instagram memiliki jumlah pengguna yang banyak. Ini opini yang lemah. Jawaban yang disarankan adalah yang mengangkat kelebihan secara linguistik. Misalnya karena Instagram lebih banyak digunakan kalangan milenial dibandingkan platform medsos lainnya (gunakan data statistik untuk menjelaskannya), Instagram dapat merepresentasikan ekspresi kebahasaan milenial ketika memberikan komentar dari postingan sesamanya

- *Research topic on your area is saturated nowadays, but why do you select this issue? Apa urgensinya meneliti ini?*

Untuk pertanyaan kedua tentang gap pada topik penelitian, jelaskan melalui pola *karena X dan Y maka Z*. X adalah objek, Y adalah teori, dan Z adalah posisi penelitian Anda. Anda dapat menjawab seperti ini: memang benar topik politeness sudah banya diteliti, namun selama ini objek yang diteliti seputar pada konteks A (misalnya penelitian si Fulan, si Mawar, si Bejo dst). Selain itu yang digunakan lebih banyak memakai teori B (misalnya yang digunakan dalam penelitian si Fulan, si Mawar, si Bejo dst). Karena itulah penelitian saya menggunakan konteks C dan teori D, dengan asumsi bahwa bla-bla-bla.

Perkuat argumen bahwa dewasa ini membahas topik Anda masih sangat urgen karena sejumlah alasan.

- c. Pertanyaan potensial dari **kajian pustaka** yaitu mengenai pilihan teori *Why do you take the theory?* Kenapa bukan teori yang lain saja? Apakah semua konsep yang dijabarkan dalam kajian pustaka ini dipakai dalam analisis Anda? Dalam menjelaskan pilihan teori, berangkatlah dari beberapa pilihan teori yang ada. Teori A dan B tidak dipilih dengan alasan misalnya tidak sesuai dengan data atau karena kemutahirannya. Adapun penelitian Anda menggunakan teori C karena disamping alasan kemutahiran, sesuai dengan tipikal data Anda, dan telah dijadikan rujukan dari framework penelitian lain yang sejenis. Bisajadi Anda menggunakan lebih dari satu teori untuk memecahkan research problem yang berbeda. Atau Anda dapat menggunakan framework dari penelitian lain yang mengadaptasi teori yang sama dengan pilihan Anda. Untuk menjawab pertanyaan mengenai relevansi kajian pustaka dan analisis, Anda bisa menjelaskan dengan contoh. Konsep A tidak berkaitan langsung dengan analisis namun hubungannya terjadi secara tidak langsung karena tanpa memahami A, tidak bisa menggunakan konsep B ketika menganalisis data. Lengkapi jawaban dengan contoh cara kaitan antara konsep A-B dan analisis data.
- d. Pertanyaan potensial dari **metode** penelitian yaitu data dan sumber data, bagaimana anda memproses langkah-langkah penelitian, dan triangulasi (jika rancangan Anda kualitatif). Untuk menjelaskan data dan sumber data, Anda perlu memaparkan batasan penelitian Anda. Misalnya pada judul *The pattern of compliments in Instagram photo comments.* Sumber data yaitu akun Instagram yang memiliki kriteria yang telah ditentukan. Adapun data berupa frasa, klausa atau kalimat yang mengandung pujian. Batasan penelitian terletak pada pemilihan komentar yaitu pada foto

yang menunjukkan hasil karya. Yang tidak termasuk dalam fokus analisis adalah pola gramatika dalam data.

Ketika menjelaskan langkah penelitian, jangan lupa untuk mengawali dari tujuan penelitian Anda untuk mengeksplorasi mengenai topik Anda. Untuk itulah diperlukan uraian berupa research problem A yang membutuhkan data berupa B. Data ini diperoleh dari instrumen C. Proses pengambilan data melalui prosedur D. Lalu hasilnya dianalisis melalui prosedur E. Jangan lupa untuk memberikan contoh terbaik dari data yang Anda miliki.

Kemudian apabila ada pertanyaan berupa triangulasi, sampaikan model triangulasi yang Anda pilih, jika ada proses reduksi data yang Anda lakukan jangan lupa juga disampaikan. Perkuat penjelasan Anda dari data yang bisa dibaca di lampiran naskah laporan penelitian Anda.

- e. Pertanyaan potensial dari **hasil dan pembahasan** meliputi konsistensi antara data-finding-discussion, kecenderungan yang muncul, dan perbandingannya dengan temuan lain. Adapula penguji yang menanyakan bagian yang paling rumit dalam proses analisis.

Disini penguji akan melihat konsistensi dari struktur misalnya pada data dengan kode A, dijelaskan secara gamblang pada finding untuk menjawab research question 1 & 2 (misalnya ada 2), lalu termasuk dalam pembahasan dengan dieplorasi secara utuh dengan data lain yang sejenis. Pada saat menjelaskan cara anda melakukan analisis untuk menghasilkan temuan hingga mencapai simpulan, gunakan data terbaik Anda.

Pertanyaan mengenai kecenderungan temuan bisa dijawab dengan hubungannya pada teori yaitu sesuai atau kurang sesuai sesuai konteks penelitian Anda. Misalnya jika teori A menyebutkan 3 varian, apakah data anda mencakup ketiganya, sebagian atau malah menemukan varian tambahan. Anda juga bisa menghubungkan hasil temuan dengan hasil empiris yang dilakukan peneliti lain. Sebutkan apakah temuan Anda mendukung atau menguatkan hasil penelitian lain yang sejenis, atau malah berbeda hasilnya.

Untuk menjawab mengenai bagian yang paling rumit dalam proses analisis, Anda dapat menunjukkan contoh data yang ambigu, bersifat multi interpretasi, lalu ceritakan cara Anda memutuskan model analisis yang tepat pada data tersebut.

- f. Pertanyaan potensial dari **kesimpulan dan saran** sangat bervariasi. Ada yang menghubungkan dengan konsep integrasi dengan agama, hubungan temuan dengan motto dalam skripsi Anda, hikmah atau implikasi bagi peneliti sendiri. Adapun pada bagian saran, penguji meminta Anda menyebutkan saran praktis yang bukan bersifat generik.

Untuk menjawab integrasi ilmu dan agama Anda dapat berkonsultasi dengan dosen matkul studi keislaman untuk meyakinkan rancangan jawaban Anda misalnya apakah pemilihan hadits atau ayat yang relevan sudah sesuai atau belum.

Kesalahan memilih motto yang tidak memiliki relevansi dengan penelitian Anda akan cukup menyulitkan jawaban Anda. Hubungkan dengan nilai-nilai universal sehingga jawaban Anda dapat diterima.

Implikasi penelitian bagi peneliti secara pribadi dapat ditelusuri misalnya dari kesimpulan atau dari proses untuk sampai pada simpulan.

Misalnya [\*The implicature of sarcastic memes in 9GAG.\*](#)

Dalam judul ini bisa jadi kesimpulan mengenai topik sarkasme tidak memiliki relevansi langsung dengan peneliti. Implikasi atau hikmah bagi peneliti bisa dihubungkan dengan proses yang dilalui peneliti, yaitu pada saat menafsirkan implikatur ternyata membutuhkan sumbang saran dari peneliti pragmatik lainnya, disini peneliti membangun tradisi ilmiah baru berupa diskusi intesif mengenai topik terkait yang sebelumnya sangat jarang dilakukannya.

Pada saat menjelaskan saran yang bersifat spesifik bukan generic, jawaban menggunakan pola: karena kesimpulan menunjukkan X, maka diharapkan bagi pihak Y untuk melakukan Z. Misalnya, karena memes di 9GAG sangat beragam dalam pola sarkasme maka peminat kajian bidang pragmatic dapat

menggunakan hasil temuan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk memahami implikatur pada konteks humor sarkastik.

## 2. Persiapan performa berbahasa Inggris

Terapkan *English hours* sedini mungkin. Tiada hari tanpa berbahasa Inggris baik itu listening-speaking-reading-writing untuk mengasah kefasihan, kecepatan merespon dan berpikir dalam bahasa Inggris. Jangan menunda hingga H-1 membiasakan English hours ini. Perhari minimal 3 jam selama minimal sepekan dan terapkan pada kelompok studi Anda. Manfaatkan teman pada satu bimbingan dosen yang sama untuk berlatih presentasi dan tanya jawab.

## 3. Persiapan pada hari H

Datanglah 30 menit sebelum jadwal sidang hari itu. Jangan terpaku pada jadwal karena bisa ada perubahan sewaktu-waktu. Lebih baik standby menunggu teman-teman yang sedang diuji sambil mempersiapkan diri. Jangan lupa membawa alat tulis yang dibutuhkan untuk tanda tangan berita acara ujian.

Usahakan komunikatif dalam presentasi, bukan sekedar membaca ringkasan penelitian. Sajikan ringkas dalam waktu kurang dari 10 menit. Jangan lupa menggunakan bahasa lisan bukan tulis (bukan sudut pandang orang ketiga "the researcher" tapi "this study" atau gunakan "I")

Yang tidak boleh terlewatkan yaitu *pronunciation* harus bagus, utamanya pada kata kunci

Contoh analyze, analysis, data, datum, thesis etc.

- a. Analyze /'æ.n. ə l.aɪz/
- b. Analysis /ə'næl.ə.sɪs/
- c. Data /'deɪ.tə/

d. Datum /'deɪ.təm/

e. Thesis /'θɪsɪs/

Hal-hal lain yang perlu dicermati yaitu jika ada pertanyaan tentang kesalahan grammar:

1. Ucapkan terimakasih
2. Mohon maaf ( I realize that I made incorrect sentence, my intention is that.....") → Kembalikan ke konten lagi.

Pada intinya, jauhi rasa cemas dengan mindset ini adalah diskusi ilmiah yang berpartner dengan dewan penguji untuk menghasilkan keluaran terbaik dari penelitian yang Anda perjuangkan.

Jangan lupa meminta doa restu pada orang tua dan keluarga.

OK, good luck!